

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era yang berkembang, teknologi berkembang pesat, menciptakan persaingan di bidang televisi, terutama bioskop, yang menarik masyarakat. Bioskop adalah media audiovisual populer di semua kalangan. Banyak orang menghabiskan waktu luang dengan menonton film di TV atau gawai.

Universitas Yudharta Pasuruan menduduki posisi unggul sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengutamakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, humaniora, serta seni lintas agama. Mayoritas mahasiswa di lingkungan kampus ini adalah remaja berusia antara 12 hingga 21 tahun untuk perempuan, dan 13 hingga 22 tahun untuk laki-laki. Kelompok remaja ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu remaja awal (usia 13-18 tahun) dan remaja akhir (usia 17-22 tahun).

Para remaja, terutama mereka yang menjadi bagian dari komunitas mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan, kerap mengalami rasa kebosanan dan tekanan akibat jadwal yang padat dan beban pelajaran yang bertumpuk. Di ruang kamar mereka, seringkali mereka menghabiskan waktu dengan menonton berbagai jenis film, mulai dari aksi, romansa, komedi, hingga misteri. Selain itu, minat mereka juga tertuju pada drama Korea.

Dengan kemajuan industri di Korea, terbuka peluang untuk memperkaya budaya melalui film, musik, dan mode, yang dapat diintegrasikan ke negara-negara lain. Di Indonesia, Korean Culture Week sering diadakan di berbagai lokasi, menjadi ajang untuk menyebarkan budaya Korea. Kolaborasi antara Korea dan Indonesia, bersama komunitas

dan perguruan tinggi nasional, telah sukses dalam memperkenalkan budaya tersebut. Peran ide-ide kreatif dan imajinatif seniman sangatlah penting untuk kejayaan drama Korea.

Popularitas drama Korea di Asia terletak pada cara mereka menggambarkan budaya, masalah sehari-hari, dan peristiwa aktual, terutama dalam kalangan remaja dan wanita dewasa. Penampilan menarik dari bintang-bintang Korea juga turut memikat perhatian. Teknologi informasi merujuk pada pemanfaatan komputer dan sistem komunikasi untuk menyimpan, mengambil, mengirim, dan memanipulasi data. Transformasi ini telah merubah cara kita bekerja, belajar, dan berkomunikasi. Di era digital, teknologi informasi menjadi sangat sentral, mendominasi hampir seluruh aspek kehidupan. (Remaja & Agustin, 2022)

Dalam ranah bisnis, teknologi informasi memungkinkan perusahaan mengelola data dengan efisien, meningkatkan produktivitas, dan menggali peluang baru. Di pendidikan, teknologi informasi menghadirkan akses luas ke sumber belajar dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Komunikasi pun dipengaruhi oleh teknologi informasi melalui email, media sosial, dan berbagai aplikasi. Secara keseluruhan, peran teknologi informasi begitu krusial dalam tatanan dunia modern.

Drama Korea merujuk pada cerita atau drama televisi dari Korea yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea. Drama Korea pertama kali disiarkan di Indosiar pada tahun 2002. Pada tahun 2011, sekitar 50 drama Korea ditayangkan di televisi Indonesia, dengan rata-rata memiliki 16-32 episode per drama. Menyaksikan drama Korea mengharuskan waktu yang cukup signifikan, karena setiap episode memiliki durasi antara 40 menit hingga 1 jam. Pemirsa drama Korea cenderung sangat terfokus pada tayangan tersebut, kadang mengabaikan lingkungan sekitar dan mengganggu orang lain. Drama Korea dapat ditonton melalui saluran televisi atau platform streaming, seperti id, viu, Netflix, iflix, dan hoox, yang menawarkan beragam konten, termasuk drama Korea.

Di samping itu, ada juga sejumlah situs web yang menyediakan unduhan drama Korea, seperti drakorindo.cc, kordramas.com, kshowsubindo, people, dan lainnya. Ini memungkinkan para remaja untuk tetap up-to-date dengan drama Korea yang baru dirilis di Korea dan bisa ditonton dalam bahasa Indonesia di Indonesia.

Dengan popularitas yang semakin tinggi terhadap budaya Korea, muncullah fenomena komunikasi dalam bentuk sahabat Korea atau komunitas yang sering disebut sebagai "Korean lovers". Anggota komunitas ini secara rutin berinteraksi dan membahas berbagai tema seputar selebriti Korea yang mereka gemari. Beberapa penggemar bahkan bersedia mengeluarkan biaya besar untuk bisa bertemu langsung dengan idola mereka. Namun, ada kekhawatiran bahwa dalam upaya menyerupai gaya hidup Korea, penggemar ini mungkin kehilangan identitas budaya asli mereka, serta mungkin melanggar ajaran agama, seperti pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Dalam segi bahasa, beberapa istilah Islam digantikan dengan bahasa Korea, seperti penggunaan "saranghaeyo" yang berarti "aku mencintaimu". Terkadang, ada peniruan gaya hidup orang Korea, seperti pulang larut malam dan kencan ala drama Korea. Perilaku ini, termasuk pakaian, gaya hidup, dan bahasa, sering kali berkaitan dengan karakteristik individu.

Para remaja, terutama mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan, menjalani berbagai aktivitas seperti proses belajar mengajar, menyelesaikan tugas-tugas, dan terlibat dalam organisasi. Aktivitas-aktivitas ini kadang membuat rutinitas terasa monoton dan membosankan. Dalam upaya untuk mengatasi kejenuhan, mereka sering menghabiskan waktu dengan menonton berbagai jenis film, termasuk aksi, romansa, komedi, dan misteri. Terkadang, mereka bahkan rela begadang untuk menyelesaikan semua episode drama Korea. Mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan juga sering menyimpan berbagai file drama Korea dengan genre yang berbeda di perangkat mereka, dan beberapa di antaranya bahkan aktif dalam berbagi file drama Korea dengan penggemar drama lainnya. (Remaja & Agustin, 2022)

Dalam penelitian ini, landasan yang digunakan oleh peneliti adalah teori komunikasi interpersonal, sementara teori media baru menjelaskan bagaimana media memiliki kapasitas untuk mengakses konten melalui perangkat digital. Hal ini memberikan peluang kepada setiap individu untuk berpartisipasi secara aktif dan interaktif, baik sebagai pengguna maupun penerima, melalui sugesti pesan yang dihadirkan dengan kreativitas. Dalam konteks ini, penerjemah konten media menciptakan komunitas atau masyarakat baru.

Menurut Croteau dan Hoynes dalam jurnalnya (Kurmia, 2005) berpendapat bahwa kita kini menyaksikan perkembangan jaringan komunikasi universal berbasis elektronik yang menggabungkan suara, video, dan teks. Hal ini telah mengaburkan batas antara komunikasi manusia dan komunikasi massa, serta antara komunikasi publik dan pribadi.

Pengamatan terhadap drama Korea memiliki pengaruh signifikan terhadap dinamika aktivitas sosial dan perilaku individu. Pengaruh ini dapat membentuk pola perilaku yang dapat termanifestasi dari pikiran, motivasi, kepribadian, emosi, dan proses pembelajaran. Semua elemen tersebut membentuk suatu rangkaian kompleks melalui berbagai interaksi antara rangsangan dan respons.

1.2 Perumusan Masalah

Peneliti berminat untuk mempelajari pengaruh menonton K-Drama Korea terhadap perilaku dan karakter mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan. Dengan rumusan masalah yaitu “Apakah menonton drama Korea berpengaruh terhadap perilaku dan karakter mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan angkatan 2019?”

1.3 Tujuan Penelitian

Seperti yang kita ketahui, setiap langkah dan setiap usaha apapun memiliki tujuan, dan begitu pula dalam hal ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah

menonton drama korea mempengaruhi perilaku dan karakter mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan angkatan 2019

1.4 Manfaat Penelitian

Kemungkinan penggunaan dan manfaat adalah sebagai berikut:

1) Dari sudut pandang akademis

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi dan kritik konstruktif bagi ilmu komunikasi budaya yang sedang trend di sebarokandengan bantuan drama televisi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan Universitas Yudharta Pasuruan.

2) Dari sudut pandang praktis

Diharapkan pemerintah Indonesia bisa menggunakan informasi dan pengambilan keputusan dari studi berikutnya mengenai saluran TV dan aplikasi film yang mendukung penyebaran budaya populer Korea melalui drama Korea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui popularitas drama Korea di kalangan mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan dan memberikan informasi lebih lanjut tentang tokoh-tokoh drama tersebut.